

ABSTRAK

Tripayana (1402995). *Civic Culture* dalam Tradisi *Magibung* di Desa Pakraman Seraya, Karangasem-Bali

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya gejala kritis jati diri dan karakter bangsa yang disebabkan oleh dampak negatif globalisasi sehingga terjadi degradasi kebudayaan serta moral bangsa. Penelitian ini bertujuan menggali *civic culture* dalam tradisi *magibung* di Desa pakraman Seraya, Karangasem, Bali. Sehingga perlu mengkaji nilai-nilai yang terdapat dalam tradisi *magibung* di Desa Pakraman Seraya sebagai *civic culture*, aspek-aspek sosio-budaya yang dapat diwariskan atau dibelajarkan dari generasi ke generasi, serta mengetahui peran masyarakat dan pemerintah dalam menjaga eksistensi tradisi *magibung*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, melalui beberapa tahapan penelitian yakni: pengumpulan data, reduksi data, presentasi data, hingga mencapai kesimpulan akhir, dimana validitas data diuji menggunakan teknik triangulasi. Lokasi penelitian ini adalah Desa Pakraman Seraya, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Propinsi Bali dengan subjek penelitian yang diambil dengan teknik *purposive sampling* dimana sampel diharapkan dapat memberikan keterangan yang dibutuhkan, diantaranya; tokoh-tokoh adat (*panglingsir*), perangkat desa, tokoh pemuda, masyarakat Desa Pakraman Seraya, *Bendesa adat* Desa Pakraman Seraya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan partisipasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah: (1) Terdapat nilai-nilai *civic culture* dalam tradisi *magibung*, yaitu nilai gotong royong dan peduli lingkungan, tolong menolong dan cinta damai, toleransi dan emansipasi, melatih karakter pemimpin dan demokrasi, meningkatkan persaudaraan dan kepedulian sosial, meningkatkan keberanian dan tanggung jawab, disiplin dan taat aturan; (2) Aspek sosial budaya yang terkandung dalam tradisi *magibung* yang dapat diwariskan serta dibelajarkan dari generasi ke generasi, yakni antara lain; *menyama braya*, *paras-paros sarpanaya*, *salunglung sabayantaka*, *ngayah saling asah-asih-asuh*, dan *manut ring awig-awig* serta *tri hita karana*, *tat twam asi*, dan *rwabhineda*; (3) Peran masyarakat dan pemerintah dalam menjaga eksistensi tradisi melalui membelajarkan dan mewariskannya kepada anak cucu mereka. Pemerintah melaksanakan peran dengan menampilkan *magibung* dalam *even-even* yang berskala nasional maupun internasional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai *civic culture* dan aspek sosio budaya dalam tradisi *magibung*.

Kata Kunci: *Civic Culture*, Tradisi *Magibung*.

ABSTRACT

Tripayana (1402995). Study of Civic Culture in Magibung Tradition in Desa Pakraman Seraya Village, Karangasem-Bali

Abstract: This study was conducted to examine the values contained in the tradition *magibung* in Pakraman Seraya, Karangasem, Bali, as a civic culture, sociocultural aspects in *magibung* tradition that is inheritable, and the role of the society and the government in coserving *magibung* tradition. This study used a qualitative approach, descriptive research methods. This research was carried out for two months through any stages, such as: data collection, data reduction, data presentation, and final conclusion. In terms of data validity, it was tested using triangulation techniques. This research was located in Pakraman Seraya, Karangasem district, Karangasem, Bali Province. Subjects in this study were selected by techniques purposive sample, in terms: they are able to provide information needed, they are: Senior figures (*panglingsir*) in Pakraman Seraya community; *Bendesa* of Pakraman Seraya; inhabitants of Pakraman related to provide information about the focus of the research that will be examined. Data were collected through observation, interviews, documentation, and participation. This research revealed that: (1) there are civic culture values within *magibung* tradition, those are the value of civic culture which includes the value of mutual cooperation and environmental caring, mutual help and love peace, tolerance and emancipation, leadership and democraton, togetherness and social caring, braveness and responsibility, and dicipline and obey the rules; (2) there are sociocultural aspects contain in *magibung* tradition, those are: *menyama braya*, *paras-paros sarpanaya*, *salunglung sabayantaka*, *ngayah saling asah-asih-asuh*, dan *manut ring awig-awig* serta *tri hita karan*, *tat twam asi*, and *rwabhineda*; (3) The society and government preserves the *magibung* tradition through the learning activities. The government plays their role through showing *magibung* in national or international events. Thus, it can be concluded that there are civic culture values and sociocultural aspects in *magibung* tradition.

Keywords: civic culture, *magibung* tradition.
